

BAB III
TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK TENTANG PENERAPAN PROGRAM
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA CV. LAKSANA UNGARAN

3.1 Tinjauan Teori

3.1.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2009:160) keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik yang terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Menurut Swasto (2011:107) “ Keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan”.

Swasto (2011:107) menyatakan bahwa “Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja.

Dari penjelasan mengenai pengertian keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara untuk melindungi para pekerja dari bahaya atau ancaman kecelakaan kerja selama bekerja yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

3.1.2 Tujuan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan

Program keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi perusahaan guna untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Menurut Rachmawati (2008:171), tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

- (1) Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, atau pekerja-pekerja bebas.
- (2) Sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit dan kecelakaan-kecelakaan akibat kerja, pemeliharaan, dan peningkatan kesehatan, dan gizi tenaga kerja, perawatan dan mempertinggi efisiensi dan daya produktivitas tenaga manusia, pemberantasan kelelahan kerja, pelipat ganda kegairahan serta kenikatan kerja.

Sedangkan menurut Mangkunegara (2004:162) bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- (1) Agar setiap pekerja mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis.
- (2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya.
- (3) Agar semua hasil produksi di pelihara keamanannya.
- (4) Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan gizi pegawai.
- (5) Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- (6) Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

3.1.3 Manfaat Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Perusahaan

Kesehatan dan keselamatan kerja harus ditanamkan pada diri masing-masing pekerja, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar pekerja menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan.

Menurut Rivai (2009:29) perusahaan dapat melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, maka perusahaan akan mendapat manfaat-manfaat menjalankan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu:

- (1) Meningkatkan kinerja karyawan sehingga menurunnya jumlah hari kerja yang hilang.
- (2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- (3) Menurunnya biaya-biaya kesehatan dan asuransi.
- (4) Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim.
- (5) Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa memiliki.
- (6) Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatkan citra perusahaan.
- (7) Meningkatkan keuntungannya secara substansial.

3.2 Tinjauan Praktik

3.2.1 Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada CV. Laksana Karoseri Ungaran

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja akan dapat menciptakan terwujudnya pemeliharaan pekerja yang lebih baik. Pengetahuan tentang arti keselamatan dan kesehatan kerja harus senantiasa ditanamkan pada diri masing-masing pekerja CV. Laksana Karoseri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk CV. Laksana Karoseri itu sendiri.

Apabila banyak terjadi kecelakaan dalam suatu perusahaan, maka kemungkinan akan ada pekerja banyak yang menderita, absensi pekerja meningkat, realisasi produksi menurun, dan yang berdampak langsung pada keuangan adalah biaya pengobatan semakin besar. Ini semua akan menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun untuk CV. Laksana Karoseri itu sendiri karena mungkin pekerja terpaksa berhenti bekerja sebab cacat dan perusahaan kehilangan karyawannya.

Hal inilah pentingnya penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. Laksana Karoseri. Program Keselamatan dan kesehatan kerja ini merupakan tindakan kontrol bagi pihak manajemen CV. Laksana Karoseri yang dapat mendorong terwujudnya pemeliharaan pekerja yang baik sehingga kesejahteraan pekerja menjadi lebih baik. Berikut program K3 yang sudah di terapkan di CV. Laksana Karoseri Ungaran.

3.2.1.1 Penyediaan Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada CV. Laksana Karoseri Ungaran

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja, perlu diperhatikan fasilitas-fasilitas pelindung yang mendukung kegiatan produksi. Salah satu peralatan K3 yang sangat penting adalah alat pelindung diri. Pada buku peraturan perusahaan di dalam BAB 27 pasal 29, CV. Laksana telah mengatur tentang kebijakan penggunaan alat pelindung diri. Berikut adalah isi pasal 29 pada buku peraturan perusahaan CV. Laksana:

- (1) Alat pelindung diri wajib dikenakan untuk menghindari kecelakaan kerja dan penyakit kerjanya.
- (2) Dalam melakukan dan melaksanakan pekerjaan yang berbahaya / yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, pekerja wajib mentaati petunjuk keselamatan dan kesehatan kerja serta memakai alat keselamatan dan pelindung diri yang telah ditentukan perusahaan.
- (3) Alat pelindung keselamatan diri harus diperiksa dan dirawat oleh pekerja. Apabila alat pelindung diri tersebut sudah tidak layak pakai, maka pekerja wajib melaporkan kepada atasan untuk meminta gantinya.
- (4) Penggantian alat pelindung diri disesuaikan dengan ketentuan perusahaan.

Berikut alat pelindung diri yang wajib dikenakan oleh pekerja CV. Laksana :

(1) Sepatu Pengaman

Sepatu pengaman ini bermanfaat untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam, larutan kimia, benda panas serta kontak listrik. Seluruh pekerja CV. Laksana wajib mengenakan sepatu pelindung tersebut selama kegiatan produksi, apabila melanggar ketentuan perusahaan maka akan diberu sanksi tegas dari pihak manajemen CV. Laksana Karoseri.

Gambar 3.1 Sepatu Pelindung



Sumber: Data HRD Laksana,2016

(2) Helm

Helm berfungsi untuk melindungi kepala dari panas, radiasi serta resiko kejatuhan material kerja.

Gambar 3.2 Helm



Sumber: Data HRD Laksana,2016

(3) Pelindung Mata

Pelindung mata dibutuhkan untuk melindungi mata dari peluang kontak bahaya lantaran percikan api las atau kemasukan debu, gas, uap yang timbul pada saat proses produksi berlangsung. Biasanya pelindung mata ini digunakan para pekerja bagian pengelasan body rangka bus, komponen, potong pipa dan frame joke di CV. Laksana Karoseri.

Gambar 3.3 Pelindung Mata



Sumber: Data HRD Laksana,2016

(4) Masker

Masker ini dapat menetralkan udara sekitar dan juga menetralkan zat kimia seperti penggunaan untuk pengecatan, polusi asap yang timbul akibat proses produksi dan pencemaran udara akibat gas. Masker ini biasanya digunakan oleh pekerja bagian Painting dan Viber.

Gambar 3.4 Masker



Sumber: Data HRD Laksana,2016

(5) Sarung Tangan

Sarung tangan ini berfungsi untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam, goresan, bahan-bahan kimia, benda panas/dingin, ataupun kontak arus listrik. Biasanya sarung tangan ini di gunakan oleh pekerja CV. Laksana bagian Sealent/Pengeleman dan bagian Finishing.

Gambar 3.5 Sarung Tangan



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Selain perlengkapan pelindung tersebut, pemasangan papan-papan peringatan, rambu K3 juga sangat penting sebagai alat kontrol secara administratif dalam upaya pengendalian risiko di tempat kerja. Simbol peringatan tanda bahaya berfungsi sebagai alat kontrol secara administratif dalam upaya pengendalian risiko. Terdapat berbagai macam simbol yang sudah merupakan standar internasional mengenai K3. Seluruh karyawan, kontraktor, vendor maupun tamu harus mengetahui arti dari simbol-simbol K3 ini, yang dijadikan sebagai salah satu materi pelatihan dasar K3.

Gambar 3.6 Rambu K3



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Pemasangan Sebuah poster keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga sangat penting karena dapat memberikan saran yang dirancang untuk membuat pekerja keluar dari bahaya di tempat kerja. Hal tersebut dirancang untuk pekerja dari potensi bahaya dan bagaimana melindungi diri dari cedera. Hampir disetiap lokasi kerja CV. Laksana terdapat pemasangan poster-poster untuk memotivasi para pekerjanya.

Gambar 3.7 Poster K3



Sumber: Data HRD Laksana,2016

3.2.1.2 Penyediaan Aset Tanggap Darurat

Ketersediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) merupakan pertahanan pertama apabila terjadi kebakaran. APAR merupakan alat tanggap darurat apabila terjadi kebakaran. Peletakan APAR diletakan dengan mempertimbangkan aktivitas dan material yang digunakan dalam lokasi kerja. Posisi peletakkan APAR harus mudah dilihat dengan jelas, mudah dicapai dan diabil serta dilengkapi penandaan.

Di setiap lokasi produksi CV. Laksana penempatan APAR sudah dipasang pada tempat yang mudah dilihat dengan jelas, mudah dicapai dan diambil serta dilengkapi dengan tanda pemasangan. Pemasangan APAR sudah sesuai dengan Permenaker Trans No. Per 04 / MEN / 1980 tentang syarat-syarat pemasangan dan perawatan alat pemadam api ringan. Dalam pemasangan APAR dari lantai 125 cm, sedangkan penempatannya tidak boleh lebih dari 15 meter.

Gambar 3.8 APAR



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Selain APAR, pada CV. Laksana Karoseri telah memasang sistem alarm kebakaran. Alarm di pasang pada bagian produksi CV. Laksana

Gambar 3.9 Alarm Kebakaran



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Aset tanggap darurat selanjutnya adalah jalur evakuasi. Jalur evakuasi ini berfungsi untuk memudahkan pekerja ketika terjadi suatu bencana sebagai petunjuk arah agar selamat dari potensi bahaya yang timbul dari kecelakaan kerja. Pada CV. Laksana sendiri setiap departemen sudah dilengkapi oleh peta jalur evakuasi yang dibuat oleh tim P2K3.

Gambar 3.10 Jalur Evakuasi



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Selanjutnya adalah titik berkumpul (Assembly Point), pihak CV. Laksana membuat titik kumpul di 2 area CV. Laksana. Titik pertama terletak di depan pabrik CV. Laksana, titik berkumpul yang kedua terletak di lahan parkir chassis. Titik kumpul tersebut dipilih karena luas sehingga cukup untuk menampung tenaga kerja pada beberapa unit kerja.

Gambar 3.11 Titik Berkumpul



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Aset tanggap darurat yang terakhir yang wajib disediakan di lokasi kerja adalah kotak obat P3K. Kotak P3K berfungsi untuk memberikan pertolongan sementara kepada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja sebelum di tolong oleh dokter. Kotak P3K juga berfungsi untuk aset tanggap darurat untuk cedera ringan tanpa perlu bantuan dokter. Di CV. Laksana sendiri telah di sediakan kotak P3K di setiap unit-unit kerja sesuai kebutuhan.

Gambar 3.12 Kotak P3K



Sumber: Data HRD Laksana,2016

3.2.1.3 Mengadakan Pelatihan Untuk Meningkatkan Skill Dan Pengetahuan Pekerja Tentang K3

CV. Laksana Karoseri mengadakan kegiatan sosialisasi K3 kepada para pekerjanya. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat berakibat buruk bagi kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Gambar 3.13 Kegiatan Sosialisasi K3



Sumber: Data HRD Laksana,2016

Selain itu CV. Laksana Karoseri juga mengadakan pelatihan K3 dalam hal ini adalah pemberian atau peningkatan kesadaran akan pengetahuan K3 bagi pekerja CV. Laksana Karoseri . Dan dampak dari penerapan program K3 diperusahaan diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pekerja CV. Laksana Karoseri itu sendiri .

Gambar 3.14 Kegiatan Pelatihan K3



Sumber: Data HRD Laksana,2016

CV. Laksana Karoseri juga telah mengadakan pelatihan simulasi darurat bencana alam. Pelatihan tersebut bertujuan untuk melatih pekerja bagaimana seharusnya yang harus dilakukan oleh para pekerja ketika terjadi keadaan darurat bencana alam di lingkungan kerja mereka. Kegiatan pelatihan ini penting untuk mengurangi dan mencegah resiko yang kemungkinan terjadi dari suatu peristiwa berbahaya atau terpapar dan keparahan cedera bagi pekerja.

Gambar 3.15 Simulasi Darurat Bencana Alam



Sumber: Data HRD Laksana,2016

3.2.1.4 Menyediakan Klinik Untuk Pekerja

CV. Laksana telah menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan pekerja, pihak manajemen CV. Laksana Karoseri menyediakan fasilitas kesehatan bagi pekerjanya antara lain tersedia poliklinik dengan dokter perusahaan saat jam kerja bagi karyawan yang berada di pabrik dan penggantian biaya kesehatan.

Gambar 3.16 Poliklinik CV. Laksana



Sumber: Data HRD Laksana,2016

3.2.1.5 Mengadakan Program Jaminan Sosial Dan Kesehatan

Jaminan yang diberikan dari pihak CV. Laksana kepada Pekerja sebagai peserta BPJS yang mengalami kecelakaan kerja, sebagai pengganti biaya kecelakaan tersebut segala sesuatunya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekerja yang telah memasuki usia pensiun, maka pekerja tersebut akan mendapatkan jaminan hari tua dari BPJS dan hak pensiun yang pelaksanaannya diatur sesuai ketentuan ketenagakerjaan dari CV. Laksana.

Pekerja dan keluarga (Suami/Istri) yang sakit bukan karena kecelakaan kerja, mendapat jaminan perawatan di Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan CV. Laksana melalui BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)

3.2.1.6 Mengadakan Program Safety Talk

Perusahaan bertujuan untuk membentuk lingkungan kerja yang aman dan nyaman, karena lingkungan fisik tempat kerja dan lingkungan organisasi merupakan hal yang mempengaruhi sosial, mental dan fisik untuk pekerja. Kondisi di lingkungan kerja dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap moral maupun kesehatan pekerja. CV. Laksana menerapkan program Safety Talk disetiap departemen di CV Laksana.

Safety Talk ini berguna untuk menerapkan pemahaman mengenai K3 oleh karyawan. Safety Talk penting untuk mengingatkan para pekerja tentang seluruh aktivitas yang dilakukan mengandung risiko-risiko tersendiri yang sebenarnya dapat diminimalkan dampak negatifnya apabila dilakukan tindakan pengendalian yang sesuai.

Sebagai suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun perusahaan, Safety Talk diharapkan dapat menjadi upaya pencegahan dari terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Safety Talk ini biasanya dilaksanakan pada pagi hari sebelum kegiatan produksi dimulai, dengan dipandu oleh supervisor masing-masing bagian.

3.2.2 Tujuan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada CV.Laksana Karoseri Ungaran

Adapun tujuan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada CV. Laksana Karoseri antara lain adalah sebagai berikut :

- (1) Agar setiap pekerja CV. Laksana yang melaksanakan aktivitasnya dalam operasionalisasi perusahaan, mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, baik secara fisik, social, maupun psikologis.
- (2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja (alat pelindung diri/APD) yang disediakan perusahaan, dapat digunakan sebaik dan seefektif mungkin.
- (3) Melalui program keselamatan dan kesehatan, semua hasil akan dapat lebih terjamin tentang peliharaan keamanannya.
- (4) Melalui program keselamatan dan kesehatan, maka akan terdapat perlindungan atau adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi terhadap pegawai.
- (5) Dengan program keselamatan dan kesehatan, akan dapat meningkatkan kegairahan kerja karyawan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- (6) Melalui program keselamatan dan kesehatan, maka kemungkinan besar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja, atau setidaknya dapat mengurangi tingkat risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari pekerjaan.
- (7) Melalui program keselamatan dan kesehatan , diharapkan atau bahkan setiap pekerja akan merasa aman dan dapat terlindungi dari risiko dalam melaksanakan tugas atau dalam bekerja.

3.2.3 Manfaat Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada CV. Laksana

Manfaat penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja pada CV. Laksana adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai K3 bagi CV. Laksana dan pekerjanya.
- (2) Untuk melindungi pekerja CV. Laksana dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- (3) Pekerja yang merasa aman dengan adanya program K3 akan lebih bersemangat dan produktif dalam bekerja.
- (4) Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terukur dan terintegrasi.

3.2.4 Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada CV. Laksana

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Laksana Karoseri sudah diatur dalam buku peraturan perusahaan, CV. Laksana telah mengatur mengenai Keselamatan dan Kesehatan pada BAB IV pasal 27. Kebijakan tersebut dibuat oleh departemen HRD & Training dan disetujui oleh General Manager.

Pihak Manajemen CV. Laksana melaksanakan audit internal perusahaan untuk membahas kinerja tim K3 perusahaan. Kegiatan audit ini diikuti oleh seluruh Manager, Kepala bagian dan wakil bagian pada setiap departemen CV. Laksana. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh aspek-aspek produksi dari para pekerja, lingkungan kerja maupun produk bis yang dihasilkan oleh CV. Laksana karoseri Ungaran.